

## SOSIALISASI RUMAH SEHAT DAN LAYAK HUNI PADA IBU PKK DI DESA PANDEAN KECAMATAN PAITON

Vivin Nur Hafifah<sup>1</sup>, Ruwaidatul Ummah<sup>2</sup>, Rizky Nur Octaviati<sup>3</sup>, Riska Dewi Talia<sup>4</sup>,  
Heny Nuris Shodiqoh<sup>5</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid

<sup>2,3,4,5)</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid

e-mail: vivinhafifah@unuja.ac.id<sup>1</sup>, ummahruwaidatul@gmail.com<sup>2</sup>, nurr36091@gmail.com<sup>3</sup>,  
riskadewitalia@gmail.com<sup>4</sup>, heny nuris112@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Rumah yang sehat dan layak huni adalah tempat bernaung dan istirahat dimana bangunan rumahnya memenuhi persyaratan keselamatan penghuninya. Peserta program ini adalah ibu-ibu PKK desa Pandean, dimana ibu-ibu ini mempunyai peran yang sangat penting sebagai agen perubahan. Ada tiga tahapan dalam kegiatan ini, yaitu tahap persiapan (tim PKM mengadakan pertemuan dengan mitra untuk menyusun kegiatan, tim PKM mengadakan pertemuan dalam rangka mempersiapkan materi, tim PKM mempersiapkan alat dan bahan kegiatan sosialisasi, tahap pelaksanaan (pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan 1 kali dengan menghadirkan ibu PKK di Desa Pandean dan mahasiswa serta dosen pendamping. Tema kegiatan adalah Sosialisasi Rumah Sehat Dan Layak Huni Di Desa Pandean Kecamatan Paiton. Pada sesi ini, dosen pendamping sebagai fasilitator dan moderator dari mahasiswa), dan tahap evaluasi (program PKM ini akan dievaluasi tingkat keberhasilan dan keberlanjutannya oleh Tim PKM pada saat pelaksanaannya maupun saat Tim telah selesai mengerjakan tugasnya). Selama kegiatan diharapkan peserta antusias dalam mendengarkan materi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana rumah sehat dan layak huni. Dalam memenuhi penyediaan rumah sehat masih menghadapi kendala, berupa rendahnya tingkat kemampuan masyarakat, mengingat harga rumah sehat masih belum memenuhi keterjangkauan secara menyeluruh. Agar rumah sehat dan layak huni terwujud, maka tugas ibu PKK setelah kegiatan sosialisasi ini selesai diantaranya adalah dengan melakukan penyuluhan lingkungan pemukiman, penyuluhan mengenai K-3 dan sampah agar dikelola oleh masyarakat menjadi pupuk kompos atau organik, penyuluhan rumah sehat dan layak huni serta meningkatkan pemanfaatan halaman dan tanah pekarangan dengan hatinya PKK. Dengan dilakukannya sosialisasi tersebut setidaknya masyarakat mengetahui bagaimana ciri rumah sehat, walaupun masyarakat belum memiliki kemampuan untuk membangun rumah sehat, paling tidak apabila masyarakat ingin membangun atau memperbaiki rumah, masyarakat telah mengetahui rumah yang sehat.

**Kata kunci:** Rumah; Sehat; Layak Huni

### Abstract

A healthy and livable house is a place of shelter and rest where the building meets the safety requirements of its residents. Participants in this program are PKK mothers from Pandean village, where these mothers have a very important role as agents of change. There are three stages in this activity, namely the preparation stage (the PKM team holds meetings with partners to plan activities, the PKM team holds meetings to prepare materials, the PKM team prepares tools and materials for socialization activities, the implementation stage (the implementation of socialization activities is carried out once by presenting PKK mothers in Pandean Village and students and accompanying lecturers. The theme of the activity is Socialization of Healthy and Livable Homes in Pandean Village, Paiton District. In this session, accompanying lecturers act as facilitators and moderators for students), and the evaluation stage (this PKM program will be evaluated at level success and sustainability by the PKM Team during its implementation and when the Team has finished carrying out its tasks). During the activity, it is hoped that participants will be enthusiastic in listening to the material, asking questions about how to make a house healthy and livable. In fulfilling the provision of healthy houses, they still face obstacles, in the form of low the level of community capacity, considering that the price of healthy houses still does not meet overall affordability. In order for healthy and livable houses to be realized, the tasks of the PKK mothers after this socialization activity is completed include providing counseling on residential environments, counseling about K-3 and waste so that it can be managed by the community into compost or organic fertilizer, counseling on healthy and livable houses and

improving use of yards and yard land with PKK's heart. By carrying out this outreach, at least the community knows the characteristics of a healthy house, even though the community does not yet have the ability to build a healthy house, at least if the community wants to build or repair a house, the community already knows about a healthy house.

**Keywords:** Home; Healthy; Livable

## PENDAHULUAN

Rumah sehat merupakan tempat berlindung/bernaung dan tempat untuk beristirahat, sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun social (Arvianti, V., Rahayu, 2016). Sedangkan Rumah yang layak huni adalah bangunan rumah yang sekurang-kurangnya memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya. Lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan teratur merupakan lingkungan yang memenuhi persyaratan penataan ruang, persyaratan penggunaan tanah, penguasaan hak atas tanah, dan kelayakan prasarana dan sarana lingkungannya (Santoso, 2014).

Rumah yang sehat dan layak huni tidak harus berwujud rumah mewah dan besar, namun rumah yang sederhana dapat juga menjadi rumah sehat dan layak huni (Munanjar, 2011). Untuk menciptakan rumah sehat memerlukan perhatian terhadap beberapa aspek yang sangat berpengaruh, diantaranya adalah mempunyai sirkulasi udara yang baik, mempunyai pencahayaan dan penerangan yang cukup, mempunyai air bersih yang cukup dan terpenuhi, mempunyai saluran pembuangan air limbah yang diatur dengan baik dan tidak menimbulkan pencemaran, mempunyai lantai yang tidak licin, dinding yang tidak lembab dan tidak terpengaruh pencemaran seperti bau, rembesan air kotor dan dan licin (Syafudin, 2011)

PKK merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan di Indonesia. Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan yang selanjutnya disebut TP PKK Desa adalah lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak untuk terlaksananya program PKK. Salah satu program pokok PKK adalah menangani Perumahan dan tata laksana rumah tangga. Dimana perumahan berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung serta dapat memberikan rasa hidup tenteram, aman dan Bahagia pada penghuninya. Oleh karena itu harus diusahakan perumahan yang memenuhi kesehatan, teratur lingkungan dan tata laksana untuk meningkatkan mutu hidup. Maka untuk menanamkan pengertian dan kesadaran tentang rumah sehat dan layak huni maka TP-PKK bekerjasama dengan Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid untuk memberikan sosialisasi rumah sehat dan layak huni.

Desa Pandean berada diwilayah Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, dimana beberapa wilayahnya teridentifikasi beberapa masalah : rumah-rumah yang belum termasuk kriteria rumah sehat yaitu masih ditemukannya dapur yang berdekatan dengan kandang sapi, ventilasi udara yang kurang baik, masih ditemukannya rumah-rumah yang persediaan air bersihnya dengan pembuangan air limbah kurang dari 10 meter dan juga masih belum adanya pengelolaan sampah yang tertata dengan baik, dengan melihat kondisi tersebut tentunya akan mempengaruhi derajat Kesehatan anggota keluarga, dimana nantinya akan ditemukan berbagai masalah diantaranya akan menimbulkan berbagai jenis penyakit. Dengan mengacu pada analisis situasi di atas maka masyarakat perlu diberikan peningkatan pengetahuan agar dapat mengetahui syarat-syarat rumah yang sehat dan layak huni yang dapat mendukung kebutuhan pokok agar penghuninya dapat berkarya sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi tentang rumah sehat dan layak huni pada ibu PKK.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini terbatas pada sosialisasi mengenai pengetahuan dan diskusi atau Tanya jawab tentang rumah sehat pada para peserta. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan tim dosen fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid ini bertujuan untuk memunculkan kesadaran (awareness), menimbulkan minat (interest), melakukan penilaian (evaluation), menerapkannya dalam skala kecil, menerapkan serta mengajak pihak lain untuk bersama menerapkan prinsip rumah sehat di lingkungannya

## METODE

Tim PKM mengadakan pertemuan dengan mitra untuk Menyusun kegiatan, tim PKM mengadakan pertemuan dalam rangka mempersiapkan materi, tim PKM mempersiapkan alat dan bahan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini akan dihadiri oleh ibu PKK di Desa Pandean Kecamatan Paiton, dengan melibatkan mahasiswa, Ibu Kepala Desa dan staff.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan 1 kali pada tanggal 05 September 2023, dengan menghadirkan ibu PKK di Desa Pandean dan mahasiswa serta dosen pendamping. Tema kegiatan adalah Sosialisasi Rumah Sehat Dan Layak Huni Di Desa Pandean Kecamatan Paiton. Pada tahap evaluasi, dosen pendamping sebagai fasilitator dan moderator dari mahasiswa. Program PKM ini akan dievaluasi tingkat keberhasilan dan keberlanjutannya oleh Tim PKM pada saat pelaksanaannya maupun saat Tim telah selesai mengerjakan tugasnya. Kegiatan Sosialisasi ini di katakan tercapai apabila ibu PKK memahami dan bisa merealisasikan tentang konsep rumah sehat dan layak huni, minimal dengan mengatur ventilasi udara dengan baik dan dapur tidak berdekatan dengan kandang hewan (sapi atau kambing).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Sosialisasi Rumah Sehat Dan Layak Huni Pada Ibu PKK Di Desa Pandean Kecamatan Paiton” yang diikuti oleh 19 Ibu PKK telah dilaksanakan pada hari senin, tanggal 18 September 2023 dengan baik dan lancar.

Kegiatan yang dilakukan adalah memaparkan materi tentang Rumah Sehat Dan Layak Huni (bahan bangunan tidak terbuat dari bahan yang berbahaya bagi Kesehatan, lantai kedap air, dinding kuat dan tidak lembab serta berwarna cerah, memiliki ruang-ruangan yang tertentu, pencahayaan alam atau buatan harus cukup, suhu antara 18°– 30°C, dan memiliki ventilasi). Setelah penyampaian materi kepada peserta kepada peserta dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Terdapat 5 orang peserta yang bertanya, pertanyaan berkaitan dengan Rumah Sehat Dan Layak Huni, pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan  $\pm 20$  menit. Setelah kegiatan sosialisasi, tim akan melakukan pendampingan ke masing-masing rumah ibu PKK untuk melihat kondisi rumah.



Gambar 1. Tim melakukan presentasi presentasi



Gambar 2. Melakukan Tanya Jawab

Ada beberapa kriteria utama yang harus dipenuhi dalam sebuah rumah sehat dan layak huni, antara lain: bahan bangunan tidak terbuat dari bahan yang berbahaya bagi Kesehatan; lantai kedap air, dinding kuat dan tidak lembab serta berwarna cerah; memiliki ruang-ruangan yang tertentu; pencahayaan alam atau buatan harus cukup; suhu antara 18°– 30°C; dan memiliki ventilasi.

Agar rumah sehat dan layak huni terwujud, maka tugas ibu PKK setelah kegiatan sosialisasi ini selesai diantaranya adalah dengan melakukan penyuluhan lingkungan pemukiman, penyuluhan mengenai K-3 dan sampah agar dikelola oleh masyarakat menjadi pupuk kompos atau organik, penyuluhan rumah sehat dan layak huni serta meningkatkan pemanfaatan halaman dan tanah pekarangan dengan hatinya PKK.

Output yang diperoleh dari kegiatan ini pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pemahaman tentang Rumah Sehat Dan Layak Huni, tetapi dalam memenuhi penyediaan rumah sehat masih menghadapi kendala, berupa rendahnya tingkat kemampuan masyarakat, mengingat harga rumah sehat masih belum memenuhi keterjangkauan secara menyeluruh. Dengan dilakukannya sosialisasi tersebut setidaknya masyarakat mengetahui bagaimana ciri rumah sehat, walaupun masyarakat belum memiliki kemampuan untuk membangun rumah sehat, paling tidak apabila masyarakat ingin membangun atau memperbaiki rumah, masyarakat telah mengetahui rumah yang sehat.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Sosialisasi Rumah sehat dan layak huni pada Ibu PKK) Di Desa Pandean Kecamatan Paiton” yang diikuti oleh 19 telah dilaksanakan pada hari senin, tanggal 18 september 2023 dengan baik dan lancar. Ouput yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang Rumah Sehat Dan Layak Huni, tetapi dalam memenuhi penyediaan rumah sehat masih menghadapi kendala, berupa rendahnya tingkat kemampuan masyarakat, mengingat harga rumah sehat masih belum memenuhi keterjangkauan secara menyeluruh.

Dengan dilakukannya sosialisasi tersebut setidaknya masyarakat mengetahui bagaimana ciri rumah sehat, walaupun masyarakat belum memiliki kemampuan untuk membangun rumah sehat, paling tidak apabila masyarakat ingin membangun atau memperbaiki rumah, masyarakat telah mengetahui rumah yang sehat. Agar rumah sehat dan layak huni terwujud, maka ibu PKK dapat menyampaikan informasi yang diperoleh dari Sosialisasi Rumah Sehat dan Layak Huni, agar masyarakat luas mengetahui dan menerapkannya demi mewujudkan kesehatan keluarga dan seluruh masyarakat

## SARAN

Diharapkan kepada pihak-pihak terkait, misalnya Pemerintah Desa Pandean dan Perguruan Tinggi yang terlibat dapat menindaklanjuti kegiatan-kegiatan seperti ini kepada mahasiswa lainnya karena akan berdampak pada peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat serta tumbuhnya rasa dan nilai saling peduli kepada sesama masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak pemerintah Desa karena telah memberikan kami kesempatan melakukan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arvianti, V., Rahayu, U. and K. (2016). Identifikasi Faktor Pencegah Penularan Tb Paru dalam Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Surabaya Tahun 2016. *Gema Kesehatan Lingkungan*, 14(1693–3761).
- Munanjar, S. M. (2011). *Buku Komputer Untuk SD/MI Kelas 5 (Pertama)*. Cakrawala.
- Santoso, U. (2014). *Hukum Perumahan*. Kencana.
- Syafrudin. (2011). *Himpunan Penyuluhan Kesehatan*. Trans onfo Media.